

Market Review & Outlook

- IHSG Jelang Level 6,200
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,125—6,220).

Today's Info

- WIKA Terbitkan Obligasi dan Sukuk
- MSIN Akan Stock Split 1:2
- EXCL Suntik Modal Untuk Solusi Pusat Data
- BEEF Akan *Right Issue*
- IPTV Akan *Private Placement*
- AKRA Suntik Modal Ke Anak Usaha

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
TBIG	Trd. Buy	1,700-1,730	1,570
UNVR	B o W	7,800-7,900	7,375
TOWR	Trd. Buy	1,045-1,060	970
INDF	Spec.Buy	7,275-7,375	6,800
PGAS	S o S	1,735-1,675	1,935

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24.62	3,498

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BBKP	22 Des	EMGS
KLBF	23 Des	EMGS
MAYA	04 Jan	EMGS
PBRX	06 Jan	EMGS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
META	Cash Div	2	22 Des

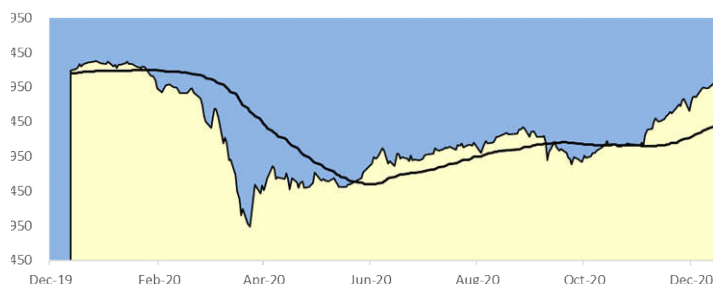
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
MSIN	1:2	29 Des

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
SAME			1 Mar

IPO CORNER	
FAP Agri Tbk	

IDR (Offer)	1,840
Shares	544,411,800
Offer	21 Des-23 Des
Listing	04 Jan

Desember 2019 - Desember 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	30,471	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	23,221	6,125	6,220
Frequency (Times)	1,524,031	6,045	6,295
Market Cap (Trillion IDR)	7,102	6,000	6,350
Foreign Net (Billion IDR)	2,679		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,165.62	61.30	1.00%
Nikkei	26,714.42	-48.97	-0.18%
Hangseng	26,306.68	-191.92	-0.72%
FTSE 100	6,416.32	-112.86	-1.73%
Xetra Dax	13,246.30	-384.21	-2.82%
Dow Jones	30,216.45	37.40	0.12%
Nasdaq	12,742.52	-13.12	-0.10%
S&P 500	3,694.92	-14.49	-0.39%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	51	-1.4	-2.58%
Oil Price (WTI) USD/barel	48	-1.3	-2.58%
Gold Price USD/Ounce	1,870	-10.9	-0.58%
Nickel-LME (US\$/ton)	17,207	-221.5	-1.27%
Tin-LME (US\$/ton)	20,054	-95.5	-0.47%
CPO Malaysia (RM/ton)	20,150	-17.0	-0.46%
Coal EUR (US\$/ton)	68	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	84	0.8	0.96%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,130	20.0	0.14%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,764.5	0.38%	3.39%
MA Mantap Plus	1,547.1	6.96%	15.93%
MD Obligasi Dua	2,374.9	4.87%	17.05%
MD Obligasi Syariah	1,862.0	2.01%	4.41%
MD Capital Growth	730.8	5.73%	-20.23%
MA Greater Infrastructure	1,143.5	9.04%	-4.43%
MA Maxima	977.6	9.25%	2.1%
MA Madania Syariah	1,330.2	4.84%	29.71%
MA Multicash Syariah	435.9	-0.79%	-1.12%
MA Multicash	1,610.6	0.35%	5.1%
MD Kas	1,750.4	0.49%	6.63%
MD Kas Syariah	1,284.0	-0.69%	-10.21%

Market Review & Outlook

IHSG Jelang Level 6,200. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat +1.0% ke level 6,165 pada perdagangan Senin (21/12) dengan investor asing mencatatkan posisi *net buy* senilai IDR 88.1 miliar. Saham yang menjadi *market leader* adalah MDKA (+23.7%), UNTR (+6.2%) dan CPIN (+5.7%); sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah BBRI (-1.6%), HMSP (-2.5%) dan ASII (-0.8%). Dalam pandangan kami salah satu katalis positif kenaikan IHSG adalah belum berlakunya pengenaan materai atas Trade Confirmation pada 1 January 2021 mendatang. Menteri Keuangan Sri Mulyani menegaskan pengenaan materai tersebut pasti akan diberlakukan namun saat ini DJP Kementerian Keuangan masih menyusun infrastrukturnya mulai dari bentuk materai hingga system penjualannya. Niscaya aturan ini masih belum berlaku per 1 January mendatang. Penjualan Motor (2W) memburuk di bulan November yang anjlok -56.7% YoY, lebih buruk dari October yang turun -46.8% YoY.

Pasar saham Asia ditutup *mix* dimana di satu sisi investor menanggapi positif stimulus fiskal AS senilai USD 900 miliar, namun di sisi lain investor khawatir atas lonjakan kasus baru Covid-19 di Jepang dan Korea Selatan. Per 20 Desember kasus baru di Jepang melonjak sebesar 2,455 kasus sementara di Korea Selatan mencapai 926 kasus. Indeks CSI 300 ditutup menguat +0.94% dan KOSPI +0.23% sementara Hang Seng ditutup melemah -0.72% dan Nikkei 225 -0.18%. Bank Sentral Cina mempertahankan Loan Prime Rate 1Y di level 3.85% dan 5Y di 4.65%.

Pasar saham Eropa mengalami koreksi dimana investor bereaksi negative atas penemuan varian baru Covid-19 di Inggris, yang menyebabkan Pemerintah Inggris melakukan *lockdown* di kota London dan Inggris Tenggara. Berdasarkan data World Health Organization (WHO) varian baru Covid-19 ini sudah 70% lebih mudah ditularkan dan sejauh ini sudah terdeteksi di Inggris, Denmark, Belanda dan Australia. Indeks FTSE 100 anjlok -1.73%, CAC 40 -2.43% dan DAX -2.82%.

Kongres AS telah menyetujui paket bantuan pandemic senilai USD 900 miliar dan saat ini proses selanjutnya akan dilakukan *voting* di level DPR dan Senat. Paket bantuan ini akan memberikan tunjangan pengangguran tambahan sementara sebesar USD 300 per minggu dan pembayaran stimulus langsung sebesar USD 600. Meski demikian investor tampaknya lebih khawatir atas penemuan varian baru Covid-19 dimana indeks S&P 500 terkoreksi -0.39% ke 3,694 NASDAQ -0.10% ke 12,742 meski DJIA menguat tipis +0.12% ke 30,216..

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,125—6,220). IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,165.

Indeks tampak sedang mengalami konsolidasi dan berpotensi berlanjut menuju resistance level 6,220. Akan tetapi stochastic yang cenderung melemah berpotensi membawa indeks terkoreksi dan menguji support level di 6,125. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

WIKA Terbitkan Obligasi dan Sukuk

- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) tengah mengincar dana segar sebesar Rp2 triliun lewat program penerbitan Obligasi Berkelanjutan Tahap I 2020 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I.
- Total pokok obligasi yang diterbitkan yaitu Rp1,5 triliun, ditawarkan dalam 3 seri, dan tenor terpanjang 7 tahun. Sedangkan total pokok sukuk yang diterbitkan yaitu Rp500 miliar, ditawarkan dalam 3 seri, dan tenor terpanjang 7 tahun.
- Obligasi dan sukuk tersebut akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 21 Desember 2021 mendatang. Pembayaran bunga obligasi dan bagi hasil sukuk pertama kali akan dilaksanakan pada 18 Maret 2021.
- Dalam penerbitan kedua efek utang tersebut WIKA menunjuk 4 perusahaan efek sebagai penjamin pelaksana. Keempat perusahaan efek tersebut adalah PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, dan PT RHB Sekuritas. (KR) (Sumber : IDNFinancial)

MSIN Akan Stock Split 1:2

- PT MNC Studios International Tbk (MSIN) akan melaksanakan agenda stock split dengan rasio 1:2 yang akan mengakibatkan harga sahamnya turun menjadi Rp50 per lembar, dari sebelumnya Rp100 per lembar.
- Agenda tersebut telah sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) perseroan pada pertengahan November 2020 kemarin.
- Akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama di pasar reguler dan negosiasi, yaitu Rp100 per lembar, telah ditetapkan pada Senin 28 Desember 2020.
- Kemudian perdagangan dengan nilai nominal baru di pasar reguler dan negosiasi ditetapkan pada Selasa 29 Desember 2020. (Sumber : IDNFinancial)

EXCL Suntik Modal Untuk Solusi Pusat Data

- PT XL Axiata Tbk (EXCL) telah mengucurkan tambahan modal senilai Rp17,95 miliar untuk PT Princeton Digital Group Data Centres (PDGDC), entitas asosiasi yang menjalankan bisnis pusat data.
- kucuran dana tersebut diberikan setelah PDGDC mendapat izin untuk melaksanakan peningkatan modal dasar serta modal disetor dan ditempatkan. Saat ini modal disetor dan ditempatkan perseroan naik 3,53% menjadi sebesar Rp589,2 miliar.
- Saat ini, EXCL memiliki sebanyak 32,39% saham PDGDC dengan nilai Rp190,85 miliar. Menurut data IDNFinancials.com, total kepemilikan saham EXCL di PDGDC sebelumnya hanya 30% atau senilai Rp173,9 miliar.
- Selain itu, 67,61% saham PDGDC dikendalikan oleh Princeton Digital Group Pte. Ltd.. Nilai kepemilikan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Singapura ini setara dengan Rp398,36 miliar (Sumber : IDNFinancial)

Today's Info

BEEF Akan *Right Issue*

- Direktur Utama Estika Tata Tiara Yustinus Sadmoko mengatakan *rights issue* akan dilaksanakan dengan melepas sebanyak-banyaknya 1,88 miliar lembar saham.
- Terdapat berbagai pihak yang berminat untuk menjadi *standby buyer* tetapi belum ada pihak yang mengonfirmasi telah melalui berbagai tahapan untuk bisa melaksanakannya.
- Seluruh dana yang diperoleh dari aksi korporasi tersebut akan digunakan untuk membiayai pendanaan investasi dan modal kerja serta untuk memperkuat struktur permodalan perseoran.
- BEEF menyatakan realisasi belanja modal tahun ini difokuskan paling banyak pada kuartal pertama dan dihentikan seluruhnya pada periode setelah pandemi untuk lebih fokus pada bisnis yang sudah ada. (Sumber : Bisnis.com)

IPTV Akan *Private Placement*

- Pengumuman hasil pelaksanaan aksi private placement dilaksanakan pada 5 Januari 2020. Berdasarkan keterbukaan informasi perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Senin (21/12/2020), emiten berkode saham IPTV itu telah mengantongi restu pemegang saham untuk menerbitkan saham sebanyak 2,85 miliar dengan harga nominal saham sebesar Rp100 per saham.
- Adapun, hal itu disepakati pada rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) yang telah diselenggarakan pada 7 Agustus dan 23 September 2020.
- Private Placement akan dilaksanakan pada harga pelaksanaan Rp300 per saham, dengan demikian, perseroan berpotensi mendapat dana segar hingga Rp857,18 miliar.
- Sebelumnya, Manajemen menyebut, dana yang akan diterima perseroan dari pelaksanaan penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu akan digunakan untuk pelunasan utang dan meningkatkan struktur permodalan. (Sumber : Bisnis.com)

AKRA Suntik Modal Ke Anak Usaha

- PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) menambah modal PT AKR Niaga Indonesia (ANI), yang merupakan anak usahanya, pada Jumat (18/12). Mengutip keterbukaan di laman Bursa Efek Indonesia, Senin (21/12), modal yang disuntikkan adalah berupa modal dasar serta modal ditempatkan dan modal disetor.
- Secara rinci, AKRA menyuntikkan modal dasar untuk AKR Niaga Indonesia (ANI) dari semula Rp 1 miliar menjadi Rp 20 miliar. Sementara untuk modal ditempatkan dan modal disetor naik menjadi Rp 13,75 miliar dari sebelumnya hanya Rp 1 miliar.
- Setelah penyuntikan modal ini, susunan pemegang saham AKR Niaga Indonesia yakni sebanyak 13.749 saham (99,99%) atau setara dengan nominal saham senilai Rp 13,749 miliar dikempit oleh AKRA. Sementara sisanya dipegang oleh PT Andahanesa Abadi sebanyak 1 saham (0,01%) atau setara dengan Rp 1 juta.
- Tansaksi ini tidak memiliki dampak terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Perseroan selaku perusahaan publik. (Sumber : Kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.